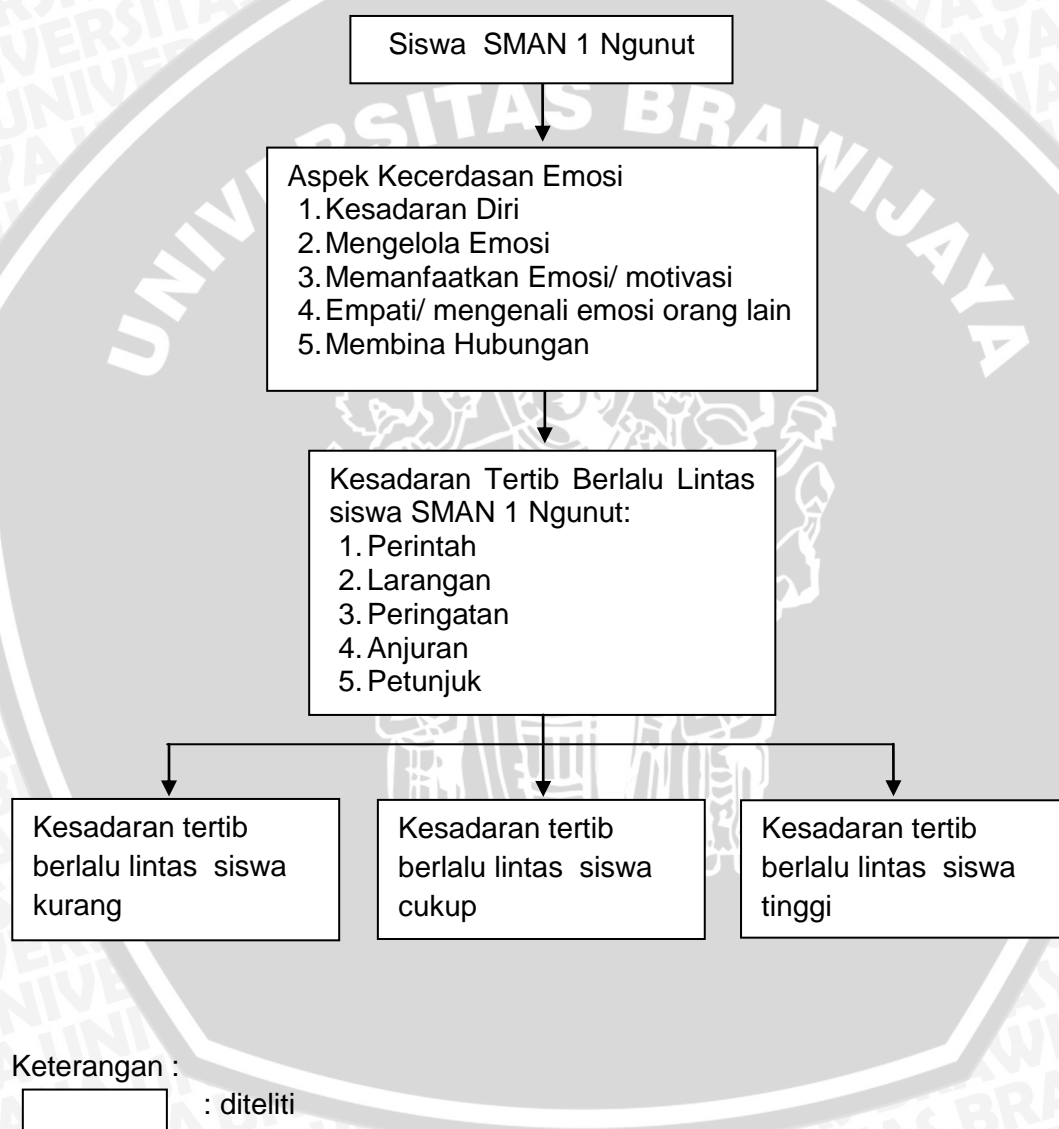


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 : Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Tertib Berlalu Lintas Pada Siswa SMAN 1 Ngunut

Dari gambar kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa, kecerdasan emosional manusia merujuk pada 5 kemampuan manusia yaitu : Kesadaran diri (mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat untuk memandu dalam pengambilan keputusan), mengelola emosi (bagaimana individu mengelola dan mengekspresikan perasaannya), memanfaatkan emosi/ motivasi (kemampuan mengendalikan emosi guna mendukung pencapaian tujuan pribadi), empati (kemampuan mengelola sensitifitas, menempatkan diri pada sudut pandang orang lain sekaligus menghargainya), membina hubungan (kemampuan berinteraksi dan menjaga hubungan yang sehat dengan orang lain atau kemampuan *social/ interpersonal*).

Sedangkan kesadaran tertib berlalu lintas adalah kemampuan seseorang untuk memperhatikan dan menjalankan rambu-rambu lalu lintas seperti : Perintah (kewajiban yang dilakukan oleh pengguna jalan : Rambu belok kiri jalan terus), larangan (larangan yang harus diperhatikan oleh pengguna jalan misal dilarang berhenti), peringatan (menunjukkan kemungkinan adanya bahaya di jalan yang akan dilalui), anjuran (rambu bersifat himbauan bagi pengendara), petunjuk (petunjuk mengenai jurusan, keadaan jalan, kota berikutnya).

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis Kerja : Semakin baik kecerdasan emosional maka semakin baik kesadaran tertib berlalu lintas pada siswa SMA Negeri 1 Ngunut.